

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang menguji hubungan antara kepatuhan wajib pajak di Ahass Kabupaten Semarang dengan faktor-faktor seperti pengetahuan pajak, tarif pajak, sanksi perpajakan, *tax amnesty* dan program pengungkapan sukarela. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak tidak dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Pajak. Oleh karena itu, H1 ditolak. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Andinata (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan serta pemahaman tentang peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. H2 kemudian diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Cahyani dan Noviari (2019) dan Chandra dan Sandra (2020) yang menyatakan bahwa tarif pajak meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Variabel sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. H3 kemudian ditolak. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Wardani dan Rumiayatun (2017) dan Putra (2017) yang menemukan bahwa sanksi perpajakan tidak meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Variabel *Tax Amnesty* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. H4 kemudian ditolak. Temuan penelitian ini sejalan dengan Famami (2019) yang menemukan bahwa *tax amnesty* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel Program Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. H5 kemudian diterima.

Sejalan dengan apa yang ditemukan Waruwu dan Sudjiman (2022), temuan dari penelitiannya menunjukkan bahwa program pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

B. Saran

Beberapa saran yang dibuat berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi otoritas pajak, sebaiknya mengedepankan sosialisasi kepada wajib pajak dengan spesifikasi tarif pajak, sanksi pajak, *tax amnesty* dan program pengungkapan sukarela. Karena jika tidak mengikuti aturan, wajib pajak tetap belum patuh membayar pajaknya. Dengan adanya sosialisasi itu, penerimaan pajak daerah Kabupaten Semarang akan meningkat dan itu akan berpengaruh untuk pembangunan infrastruktur.
2. Dengan memasukkan variabel tambahan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan model penelitian ini. Kedepannya diharapkan semakin banyak sampel dan lokasi yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.